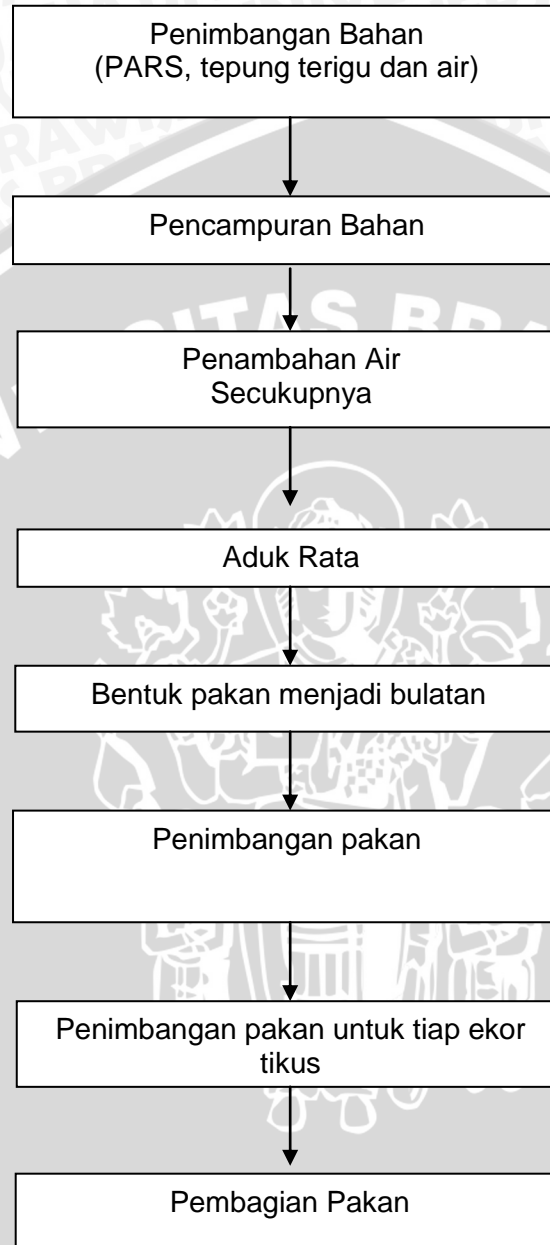


Lampiran 1. Teknik Randomisasi Sampel

Urutan Pemilihan	Pangkat/Rangking	Perlakuan
1	15	Kontrol Negatif
2	2	Kontrol Negatif
3	20	Kontrol Negatif
4	24	Kontrol Negatif
5	8	Kontrol Negatif
6	3	Kontrol Positif
7	17	Kontrol Positif
8	1	Kontrol Positif
9	21	Kontrol Positif
10	5	Kontrol Positif
11	16	Perlakuan 1
12	12	Perlakuan 1
13	19	Perlakuan 1
14	14	Perlakuan 1
15	11	Perlakuan 1
16	13	Perlakuan 2
17	9	Perlakuan 2
18	22	Perlakuan 2
19	7	Perlakuan 2
20	10	Perlakuan 2
21	23	Perlakuan 3
22	25	Perlakuan 3
23	9	Perlakuan 3
24	18	Perlakuan 3
25	4	Perlakuan 3

Lampiran 2. Diagram Alur Pembuatan Pakan Diet Normal

Lampiran 3. Diagram Alur Pembuatan Diet Aterogenik

Lampiran 4. Langkah – langkah Pelaksanaan Penelitian

1. Tikus dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu:
 - P0 : kelompok kontrol negatif, diberi diet normal/standart
 - P1 : kelompok kontrol positif, diberi diet aterogenik
 - P3 : kelompok yang diberi diet aterogenik + jus terong dosis 1,3gr/3ml
 - P4: kelompok yang diberi diet aterogenik + jus terong dosis 2,6gr/3ml
 - P5: kelompok yang diberi diet aterogenik + jus terong dosis 5,2gr/3ml
2. Semua tikus ditimbang berat badannya kemudian dirandomisasi agar setiap tikus mempunyai peluang yang sama untuk mendapatkan perlakuan.
3. Sebelum perlakuan, tikus diadaptasikan pada kondisi laboratorium tempat percobaan, kandang, waktu makan dan eksplorasi terhadap pakan tikus selama 7 hari dengan tujuan untuk menyesuaikan dengan lingkungan. Pada saat perlakuan, pakan dan minuman tikus diberikan secara oral serta jus terong ungu diberikan melalui sonde. Selama 8 minggu semua tikus pada masing-masing kelompok diberi makan sesuai dengan yang telah ditentukan.
4. Selama penelitian berat badan tikus ditimbang yaitu pada saat awal adaptasi dan sesudah adaptasi selama 1 minggu sekali agar dapat dipantau bahwa berat badan tikus tidak mengalami penurunan.
5. Hewan coba (tikus) ditempatkan dalam kandang terpisah
6. Pakan tikus ditimbang setiap hari. Selisih berat sebelum dan sesudah dimakan dinyatakan sebagai asupan harian. Asupan harian kemudian dikonversikan ke dalam nilai gizi
7. Pada akhir percobaan dilakukan pemeriksaan serum darah tikus untuk mengetahui kadar LDLnya.

Lampiran 5. Komposisi Pakan Tikus

Komposisi pakan	P0	P1	P2	P3	P4
PARS	21.2 gr	20 gr	20 gr	20 gr	20 gr
Tepung terigu	9.4 g	10 gr	10 gr	10 gr	10 gr
Air	9.4 gr	9.4 gr	9.4 gr	9.4 gr	9.4 gr
Kuning telur bebek	-	2 gr	2 gr	2 gr	2 gr
Lemak kambing	-	4 gr	4 gr	4 gr	4 gr
Minyak kelapa	-	0.4 gr	0.4 gr	0.4 gr	0.4 gr
Minyak babi	-	3.5 gr	3.5 gr	3.5 gr	3.5 gr
Asam kolat	-	0.05 gr	0.05 gr	0.05 gr	0.05 gr
Terong	-	-	1.3 gr	2.6 gr	5.2 gr

Lampiran 6. Perlakuan pada hewan coba sebelum, selama, dan sesudah penelitian

1. Perlakuan sebelum penelitian

Tikus diadaptasi di dalam kandang selama 1 minggu. Tikus diletakkan dalam kandang yang terbuat dari anyaman kawat dan disediakan botol air dan sekam. Tikus diberikan pakan normal berupa comfeed PARS dan tepung terigu perbandingan 2 : 1 dengan ditambahkan air secukupnya (PARS 53%, tepung terigu 23,5%, air 23,5%). Pakan normal diberikan 40 gram setiap hari per tikus pada semua kelompok saat masa adaptasi.

2. Perlakuan selama penelitian

• Intervensi

Tikus dirandomisasi menjadi 5 kelompok dan diberi perlakuan selama 8 minggu sesuai dengan konsentrasi dan dosis yang telah ditentukan:

K(-) : diberi pakan normal

K(+) : diberi pakan aterogenik

P1 : diberi pakan aterogenik+jus terong ungu 1,3 gr/3ml

P2 : diberi pakan aterogenik + jus terong ungu 2,6 gr/3 ml

P3 : diberi pakan aterogenik + jus terong ungu 5,2 gr/3 ml

• Pengambilan Darah

Setelah di intervensi maka dilakukan prosedur pembedahan untuk pengambilan darah melalui organ jantung. Tikus yang akan dibedah dianestesi terlebih dahulu dengan cara dimasukkan ke dalam kotak tertutup yang di dalamnya terdapat kapas yang diberi eter. Tikus dibiarkan lemas, kemudian dibedah dan diambil darahnya dari organ jantung dan

sesegera mungkin darah dimasukkan ke dalam vacutainer dan siap dibawa ke laboratorium untuk diperiksa kadar LDL-nya

3. Perlakuan setelah penelitian

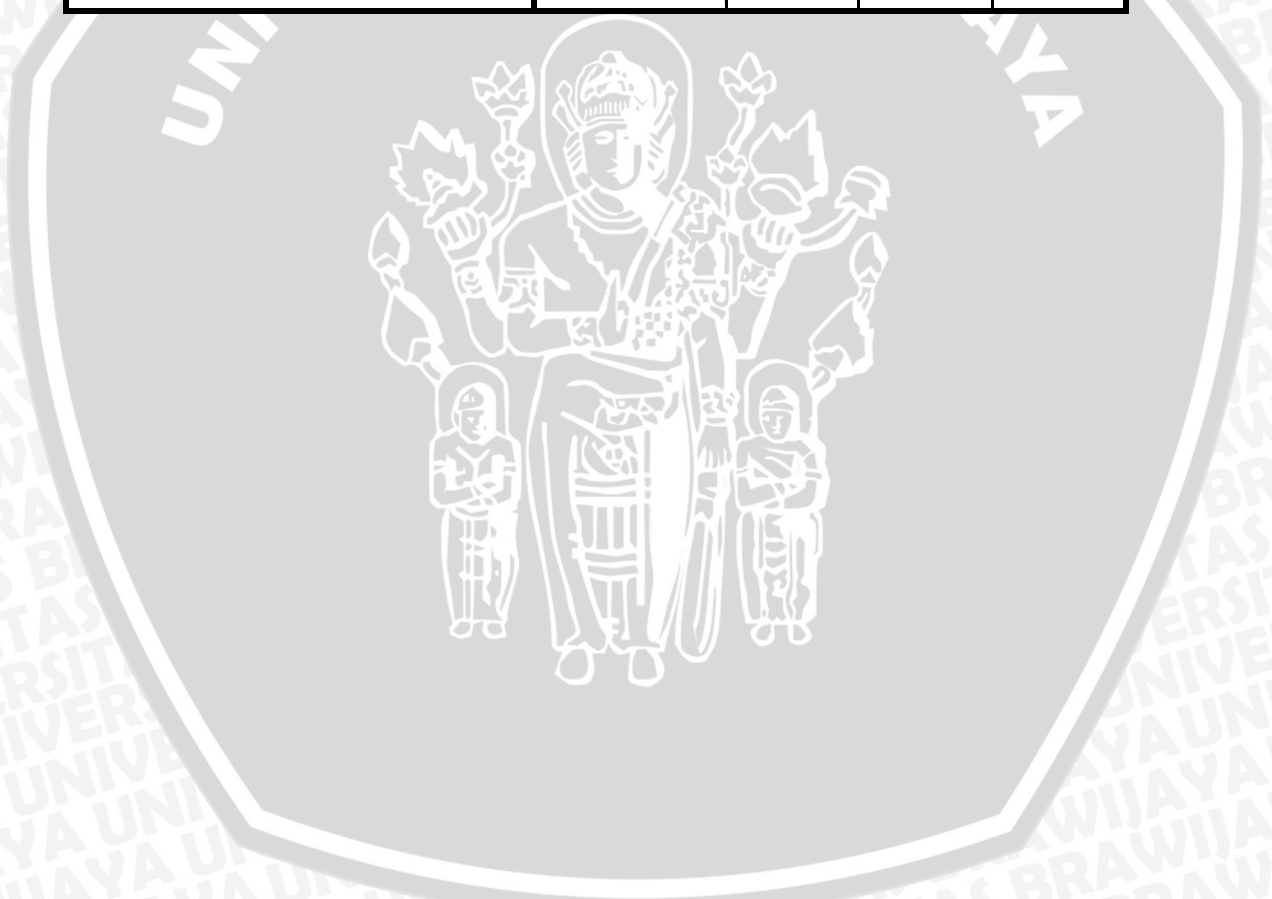
Setelah hewan coba dibedah dan diambil darahnya, hewan coba tersebut akan dikubur dengan sebaik-baiknya. Seluruh prosedur penatalaksanaan hewan percobaan diawasi oleh supervisor berkompeten dalam bidang ini.



Lampiran 7. Analisis BB Awal

Test of Homogeneity of Variance

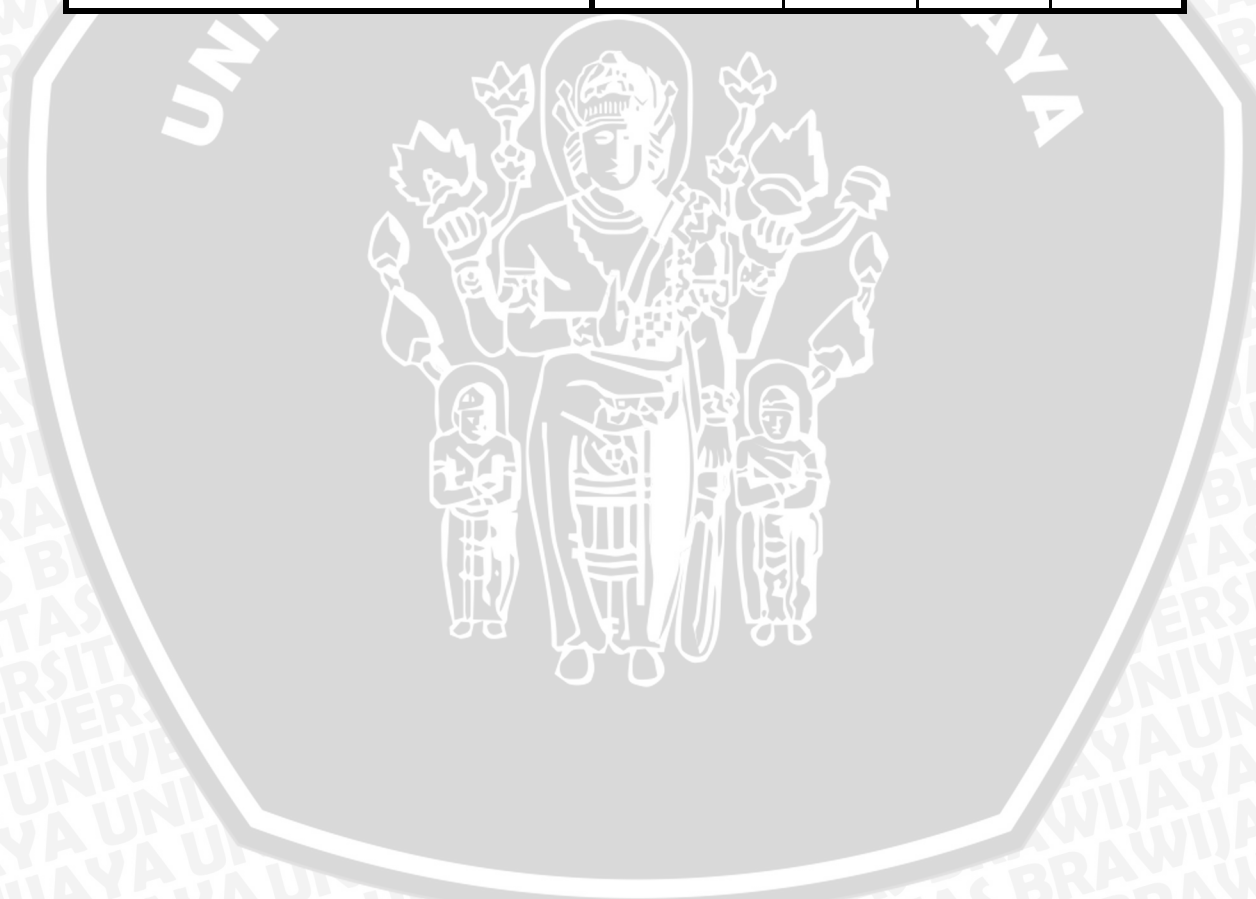
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
BB_AWAL Based on Mean	2.791	4	20	.054
Based on Median	1.853	4	20	.158
Based on Median and with adjusted df	1.853	4	11.251	.188
Based on trimmed mean	2.621	4	20	.066



Lampiran 8. Analisis Peningkatan BB

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
PENINGKATAN	Based on Mean	1.432	4	20	.260
N	Based on Median	.475	4	20	.753
	Based on Median and with adjusted df	.475	4	9.830	.753
	Based on trimmed mean	1.337	4	20	.291



Lampiran 9. Analisis Berat Badan Akhir

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
BB_AKHIR Based on Mean	1.516	4	20	.236
Based on Median	.575	4	20	.684
Based on Median and with adjusted df	.575	4	14.567	.686
Based on trimmed mean	1.423	4	20	.263



Lampiran 10. Analisis Kadar LDL

ANOVA

KADAR_LDL	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	510.220	4	127.555	3.465	.026
Within Groups	736.340	20	36.817		
Total	1246.560	24			

Multiple Comparisons

KADAR_LDL

Tukey HSD

(I)	(J)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
PERL AKUA N	PERL AKUA P1	-8.660	3.838	.200	-20.14	2.82
	P2	3.160	3.838	.920	-8.32	14.64
	P3	3.880	3.838	.847	-7.60	15.36
	P4	1.420	3.838	.996	-10.06	12.90
P1	P0	8.660	3.838	.200	-2.82	20.14
	P2	11.820*	3.838	.042	.34	23.30
	P3	12.540*	3.838	.028	1.06	24.02
	P4	10.080	3.838	.103	-1.40	21.56
P2	P0	-3.160	3.838	.920	-14.64	8.32
	P1	-11.820*	3.838	.042	-23.30	-.34
	P3	.720	3.838	1.000	-10.76	12.20
	P4	-1.740	3.838	.991	-13.22	9.74
P3	P0	-3.880	3.838	.847	-15.36	7.60



	P1	-12.540*	3.838	.028	-24.02	-1.06
	P2	-.720	3.838	1.000	-12.20	10.76
	P4	-2.460	3.838	.966	-13.94	9.02
P4	P0	-1.420	3.838	.996	-12.90	10.06
	P1	-10.080	3.838	.103	-21.56	1.40
	P2	1.740	3.838	.991	-9.74	13.22
	P3	2.460	3.838	.966	-9.02	13.94

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.





**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")
No. 081 / EC / KEPK - S1 / 02 / 2013**

Setelah Tim Etik Penelitian Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan :

- Judul : Efek Pemberian Jus Terong Ungu (*Solanum melonena L*) Terhadap Kadar LDL Tikus Putih (*Rattus norvegicus strain wistar*) Yang Diberi Diet Aterogenik
- Peneliti : Adina Noranilarasi
- NIM : 0910730001
- Unit / Lembaga : Jurusan Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang
- Tempat Penelitian : Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

Maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau laik etik.

Malang, 26 FEB 2013

An. Ketua
Koordinator Divisi I

Prof. Dr. dr. Teguh W. Sardjono, DTM&H, MSc, SpParK
NIP. 19520410 198002 1 001



Lampiran 12. Pernyataan Keaslian Tulisan**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adina Noranilasari

NIM : 0910730001

Program Studi : Program Studi Ilmu Gizi Kesehatan

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya,

menyatakan bahwa sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 17 April 2013

Yang membuat pernyataan,

(Adina Noranilasari)

09109730001